

Petunjuk Penggunaan Mixensia-X

Pendahuluan

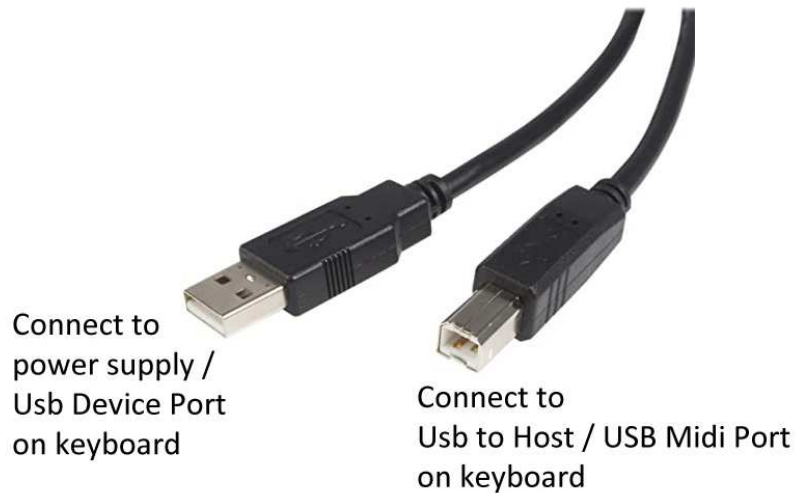
Mixensia-X adalah alat/device yang dikembangkan oleh Artech Musik yang bertujuan untuk memaksimalkan fitur Multi Timbral yang ada pada suatu keyboard untuk live performance.

Mixensia-X adalah solusi alternative dari software mixensia yang sudah lebih dahulu kami luncurkan, dimana pada software mixensia anda membutuhkan pc/laptop untuk terhubung ke piano/keyboard untuk dapat menggunakan fitur dari software tersebut. Dengan Mixensia-X yang sifatnya berupa device stand alone, pengguna cukup pasang device Mixensia-X ke port usb midi di keyboard /piano yang digunakan tanpa perlu alat tambahan apapun lagi.

Umumnya pada suatu keyboard, pengguna hanya dapat mengakses satu suara utama, ditambah dengan satu sound sebagai layer, dan/atau satu sound lagi sebagai split bagian sebelah kanan dan kiri. Dengan mixensia-X pengguna dapat mengaktifkan sampai dengan 8 layer dimana setiap layernya dapat di konfigurasi range aktif keyboardnya dari not apa sampai not apa. Selain range not, pengguna juga dapat menentukan range velocity (kekerasan tekanan key), sehingga dapat membuat suara dengan lebih dinamis secara live, misal jika tuts dipukul pelan, layer yang aktif dan berbunyi layer dengan suara solo violin, sedangkan jika ditekan keras maka yang berbunyi adalah strings ensemble.

Mixensia-X juga dilengkapi dengan 3 assignable knob dan 4 assignable button, dimana setiap knob dan buttonnya dapat di set untuk fungsi tertentu, misal untuk mengatur volume, reverb, on/off suatu layer, attack, release, cut off, dll. Setiap knob dan button sifatnya multi assign, yang artinya dalam satu knob/button dapat di set beberapa fungsi sekaligus. Misal knob 1 diset jika diputar kekanan untuk membesarkan volume layer 1, sekaligus diset juga untuk mengecilkan volume layer2.

Pemasangan



Terdapat 2 kabel pada Mixensia-X, satu kabel usb yang berbentuk kotak fungsinya untuk midi communication, di colokkan langsung ke port USB to Host di piano/keyboard yang digunakan. Satu kabel lagi yang berbentuk persegi gepeng untuk power. Kabel ini juga bisa dicolokkan di keyboard/pianonya jika port tersebut tersedia, Namun jika port tersebut tidak tersedia, maka bisa dicolokkan ke kepala charger handphone.

Navigasi Menu

Untuk bernavigasi di dalam menu yang ada, gunakan rotary/push button yang ada disebelah kanan layar.

- Putar untuk maju/mundur dalam menu atau memilh/mengganti nilai
- Push/tekan untuk masuk / enter di suatu menu
- Long push/tekan agak lama untuk keluar/cancel dari suatu menu

--- Special Shortcut Penting untuk Mempermudah Navigasi Menu ---

Ada beberapa shortcut untuk mempermudah navigasi menu.

- Pada saat memilih voice V.1.1 Snd, tekan button angka 2 untuk jump ke voice category selanjutnya dan button angka 1 untuk jump ke voice category sebelumnya.
- Pada saat memilih Voice v1.1 Snd, bisa juga langsung navigasi dari pemilihan voice di keyboardnya , device akan mengenali voice yg dipilih melalui keyboardnya.
- Pada saat sedang di menu tertentu di voice , tekan button angka 1 /sd 4 utk jump ke pengaturan voice layer 1-4 (tekan 2x untuk ke pengaturan voice layer 5-8). Misal jika ingin mengatur mixing besar volume suara setiap layer, masuk ke voice 1, pilih volume (V.1.3. Volume) , setelah volume 1 disetel, maka untuk mengatur volume layer 2-8, tidak perlu keluar ke menu home dulu dan masuk ke menu voice 2. Langsung tekan saja button 2 maka otomatis akan jump ke pengaturan volume layer 2 (V.2.3 volume). Tekan button 3 untuk mengatur volume layer 3 dstnya. Tekan tombol 1 sebanyak 2x untuk mengatur volume layer 5, tekan tombol 2 sebanyak 2x untuk mengautr volume layer 6 dstnya.

Struktur Menu Utama

Home -- Voice 1 -- Voice 2 -- Voice 3 -- Voice 4 -- Voice 5 -- Voice 6 -- Voice 7 -- Voice 8 -- Turn Off

Struktur menu Home

1. Home

- ❖ H1. Load SoundSet
Untuk meload sound set yang sudah di save sebelumnya
- ❖ H2. Save SoundSet
Untuk menyimpan sound set yang sudah dibuat, tersedia 75 entry slot untuk penyimpanan soundset
- ❖ H3. Ren SoundSet
Untuk memberikan nama/merename sound set yang sudah disimpan supaya lebih mudah dikenali
- ❖ H4. Del SoundSet
Untuk menghapus / mendelete sound set yang sudah disimpan sebelumnya
- ❖ H5. Init SoundSet
Untuk meng inialisasi kembali ke setelan awal konfigurasi soundset yang sedang aktif di memory, seperti baru di nyalakan. Operasional ini tidak menghapus ataupun mengubah entry soundset apapun
- ❖ H6. UserVelCurve1
Untuk mendefinisikan custom velocity curve 1
- ❖ H7. UserVelCurve2
Untuk mendefinisikan custom velocity curve 2
- ❖ H8. Local Control
Untuk mematikan / menyalakan sound utama dari keyboard. Praktek umumnya dalam penggunaan mixensia-x baiknya local control di offkan supaya tidak ada suara yg double munculnya, semua suara di kendalikan oleh mixensia-x. Pada beberapa tipe keyboard/piano yang tidak support dengan perintah local control, harus diset local control off melalui menu yang ada di keyboardnya
- ❖ H9. AutoPowerOn
Pada setting enable, Mixensia-X akan otomatis menyala jika tercolok ke power. Pada saat kondisi sedang power off manual, mixensia-x juga akan otomatis menyala jika terdeteksi keyboard/pianonya dihidupkan.
- ❖ H10. AutoPowerOff
Pada setting Enable, Mixensia-X akan otomatis mati dalam 30 detik jika keyboard/piano dimatikan , atau kabel midi data di cabut dari keyboard.
- ❖ H11. Firmware
Untuk melihat versi firmware yang terpasang di mixensia-X, dan juga digunakan untuk mengisi kode license (mengubah jumlah maksimum layer voices yang bisa digunakan sesuai license yang dimiliki)
- ❖ H12. Back
Untuk kembali ke menu utama

Struktur Menu Voices (1-8)

Tersedia 8 Layer Voices(V1 sampai dengan V8) yang dapat dikonfigurasi, dalam penjelasan dibawah kami menggunakan contoh layer 1 (V1) saja

2. Voice1

❖ V1.1 Snd

Untuk memilih sound voice, Pada saat di push, maka akan muncul tanda "=", yang artinya dalam status edit mode, putar rotary untuk mencari tipe sound yang diinginkan.

Untuk memudahkan pemilihan sound, terutama pada keyboard yang jumlah voicesnya ratusan atau ribuan, maka dalam kondisi sedang voices edit mode seperti ini, anda dapat menekan button angka 2 untuk jump ke voice category selanjutnya (misal kategori piano, organ, strings, flute dlsb) setelah menemukan kategori yang diinginkan, baru gunakan rotary kembali untuk mencari detail suara di kategori tsb. Button angka 1 juga bisa digunakan untuk jump ke voice kategori sebelumnya.

Alternatif lainnya dengan memilih voices dari keyboardnya langsung, Dalam posisi edit mode ini, device akan mendeteksi voices apa yang anda pilih melalui panel keyboardnya.

❖ V1.2 Active

Untuk mengaktifkan voice pada layer ini. Note: Pengeditan pada menu V1.1.Snd akan otomatis membuat status layer menjadi aktif

❖ V1.3 Volume

Untuk menentukan besaran volume

❖ V1.4 Pan

Untuk menentukan balance suara stereo yg muncul (Kiri, tengah , kanan)

❖ V1.5 Btm Notes

Untuk menentukan batas bawah not dari layer suara, dalam posisi edit mode, anda bisa menggunakan rotary atau tekan tuts di keyboard untuk menentukan batasannya.

❖ V1.6 Upr Voices

Untuk menentukan batas atas not dari layer suara, dalam posisi edit mode, anda bisa menggunakan rotary atau tekan tuts di keyboard untuk menentukan batasannya.

❖ V1.7 Btm Vel

Untuk menentukan batas bawah kekerasan/velocity dari tekanan tuts untuk suara dapat keluar. Tuts yang ditekan lebih lemah dari batas bawah yang ditentukan tidak akan keluar suaranya.

❖ V1.8 Btm Fade

Untuk menentukan rentang fade bawah dari velocity tekanan tuts, misal ditentukan Btm Vel = 50, Btm Fade = 20, maka jika tuts di tekan di rentang velocity 30 sampai dengan 49 , suara tetap akan muncul tapi volume yang keluar tidak sekeras seharusnya, volume suaranya baru akan normal di tekanan tuts velocity 50 keatas.

- ❖ V1.9 Upr Vel
Untuk menentukan batas atas kekerasan/velocity dari tekanan tuts untuk suara dapat keluar. Tuts yang ditekan lebih keras dari batas atas yang ditentukan tidak akan keluar suaranya.
- ❖ V1.10 Upr Fade
Untuk menentukan rentang fade atas dari velocity tekanan tuts, misal ditentukan Upr Vel = 80, Btm Fade = 10, maka jika tuts di tekan di rentang velocity 81 sampai dengan 90, suara tetap akan muncul tapi volume yang keluar akan lebih lemah, volume suara yang sesuai dengan tekanan tuts akan muncul di velocity 80 kebawah.
- ❖ V1.11 Octave Shift
Untuk mengubah supaya suara layer yang keluar 1-3 oktaf lebih rendah atau lebih tinggi dari tuts yang di tekan
- ❖ V1.12 Gain
Untuk menambah /mengurangi nilai velocity layer dari tuts yang ditekan, misal tuts Gain diisi dengan nilai +20, dan tuts ditekan dengan velocity 50, maka suara layer yang akan keluar adalah suara seolah olah tuts ditekan dengan velocity 70
- ❖ V1.13 Reverb
Untuk mengkonfigurasi nilai reverb dari layer voice
- ❖ V1.14 Chorus
Untuk mengkonfigurasi nilai chorus dari layer voice
- ❖ V1.15 Vel Curve
Untuk mengkonfigurasi Velocity curve yang akan di gunakan. Tiap layer voice bisa di set kurva velocity yang berbeda beda. Tersedia 7 pilihan velocity curve (Extra Light – Light – Normal – Hard – Extra hard – User VelCurve 1 – User VelCurve 2)
- ❖ V1.16 Sustain
Untuk mengkonfigurasi response layer terhadap sustain pedal
 - Disabled : layer tidak akan meresponse terhadap sustain pedal, diinjak / tidak diinjak voice layer yang keluar seperti halnya sustain kondisi off
 - Enabled: layer akan meresponse terhadap sustain pedal, jika diinjak maka sustain pada layer akan on juga, dan jika tidak diinjak maka sustain pada layer tsb akan off juga.
 - Hold: digunakan untuk keyboard Yamaha yang karakter sustainnya berupa men decay suatu sound (pada saat sustain sedang on, karakter suara pada saat tuts di lepas, akan perlahan lahan hilang) supaya karakter sustainnya bisa seperti pada keyboard lainnya, maka untuk non decay voices seperti string/trumpet dll suaranya akan tetap ter hold aktif selama sustain tetap diinjak.
 - Selective Hold: Spesial algoritma dari mixensia, dimana karakter sustainnya sama seperti Hold, namun not yang di pertahankan di pilah melalui algoritma tersendiri, tidak semua not dipertahankan.
 - Decay: pilihan ini digunakan dan available khusus untuk piano roland tertentu saja, dimana keyboard roland karakter sustainnya untuk non decay voices seperti string/trumpet suaranya akan tetap terhold selama sustain tetap diinjak, dengan menggunakan sustain mode decay ini maka karakter suara sustainnya akan menjadi seperti sustain pada keyboard Yamaha dimana jika pedal sustain diinjak maka suara akan hilang perlahan lahan.
- ❖ V1.17 Sostenuto
Untuk mengkonfigurasi response layer terhadap sostenuto pedal

- ❖ V1.18 SoftPedal
Untuk mengkonfigurasi response layer terhadap soft pedal
- ❖ V1.19 Modulation
Untuk mengkonfigurasi response layer terhadap modulation wheel
- ❖ V1.20 PitchBend
Untuk mengkonfigurasi response layer terhadap pitch bend wheel
- ❖ V1.21 Attack
Untuk mengkonfigurasi karakter Attack dari layer voice, Semakin besar nilainya maka suara yang muncul akan perlahan membesar, contoh umumnya dikonfigurasi untuk membuat string voices menjadi slow string
- ❖ V1.22 Release
Untuk mengkonfigurasi karakter release dari layer voice, Semakin besar nilainya maka pada saat tuts diangkat, not tidak instan menghilang, tapi volumenya melemah secara perlahan.
- ❖ V1.23 CutOff (Brightness)
Untuk mengkonfigurasi karakter brightness dari layer voice
- ❖ V1.24 Resonance
Untuk mengkonfigurasi karakter resonance dari layer voice
- ❖ V.1.25 Other CC
Untuk mengkonfigurasi response layer terhadap perintah Control Change yang muncul dari keyboard (misal penggunaan Expression Pedal atau control lainnya). Disabled artinya layer voices akan mengabaikan perintah control change tsb
- ❖ V.1.26 Redirect
Untuk meredirect tuts yang ditekan ke not tertentu. Contoh prakteknya, Layer diset suara drumkit, dimana setiap tuts berbunyi part drum yang berbeda beda. Misalkan not C3 bunyinya adalah cymbal ride. Lakukan setting layer 1 suara bass, Layer 2 suara drumkit yang di redirect notnya ke suara cymbal ride (sehingga untuk layer 2, tuts apapun yang ditekan, bunyi yg keluar cymbal ride). Sehingga menghasilkan patch suara Bass + Ride cymbal
- ❖ V.1.27 Articulation
Untuk membuat mixensia menghasilkan artikulasi suara untuk wind instrument, violin, gitar, bass
- ❖ V1.28 Polyphonic
Untuk menentukan karakter polyphonic dari suatu layer. Pilihannya
 - Poly = normal polyphonic
 - Mono Highest = Monophonic dengan priority pada saat suara monophonic yang sedang berjalan dilepas, maka akan di ganti dengan suara tertinggi dari tuts yang masih ditekan
 - Mono Lowest = Monophonic dengan priority pada saat suara monophonic yang sedang berjalan dilepas, maka akan di ganti dengan suara terendah dari tuts yang masih ditekan
- ❖ V1.29 s/d V1.31 : Knob 1 sampai dengan Knob 3
Untuk mengkonfigurasi fungsi dari Knob 1 s/d knob 3 pada layer tersebut.

Listing fungsi knob yang bisa diset:

1. Expression :mengubah nilai persentase volume layer
2. Vol: mengubah nilai absolut dari volume layer
3. Pan: mengubah posisi balance Center / Left/ Right

4. Mod: mengubah nilai modulation
5. Reverb: mengubah nilai effect reverb
6. Chorus: mengubah nilai effect chorus

Selain itu terdapat beberapa fungsi knob tambahan yang sifatnya tidak selalu ada (tergantung support / tidak nya dari keyboard masing masing terhadap fungsi tsb)

1. FX1
2. FX2
3. SoundVariation
4. Resonance
5. Release
6. Attack
7. CutOff
8. Sound Control 1
9. Sound Control 2
10. Sound Control 3
11. Sound Control 4
12. Sound Control 5
13. Tremolo
14. Detune
15. Phaser

❖ V1.32 s/d V1.35 : Button 1 sampai dengan 4

Untuk mengkonfigurasi fungsi dari Button 1 s/d 4 pada layer tersebut

Listing fungsi button yang bisa di set:

1. Sound on/off : mengaktif/nonaktifkan layer tsb
2. Octave -1 / Normal: membuat oktaf turun -1 atau kembali normal
3. Octave +1 / Normal: membuat oktaf naik +1 atau kembali normal
4. Toggle Mod 25%: pada saat ditekan akan membuat modulation 25%, dan kembali normal ketika di lepas
5. Toggle Mod 50%: pada saat ditekan akan membuat modulation 50%, dan kembali normal ketika di lepas
6. Toggle Mod 75%: pada saat ditekan akan membuat modulation 75%, dan kembali normal ketika di lepas
7. Toggle Mod 100%: pada saat ditekan akan membuat modulation 100%, dan kembali normal ketika di lepas

❖ V1.36 Copy Voice

Untuk mengcopy settingan voice dari layer lain secara keseluruhan.

❖ V1.37 Back

Untuk kembali ke menu utama (atau dari bagian menu apapun, tekan agak lama tombol rotary untuk kembali ke menu utama)

Troubleshooting

1. Layar LCD Gelap tidak terlihat tampilan apa apa

Mungkin setelan AutoPowerOn tidak aktif, push rotary secara manual untuk mengonkan. Atau aktifkan setelan AutoPowerOn di menu Home (H9)

2. Tidak Berfungsi, keyboard suaranya sama saja , tidak berubah walaupun saya melakukan perubahan voices di mixensia-x

Pastikan pada saat menyalakan mixensia-x tampil tulisan "Connecting Midi ... "
Jika tidak muncul, coba turn off keyboard dan turn off mixensia-x, lakukan Langkah berikut secara berurutan

- Nyalakan keyboard, pastikan keyboard nyala 100% (di pencet tutsnya sudah keluar suara normal)
- Baru kemudian nyalakan mixensia-x

3. Ada suara lain yang muncul / suara piano default selain suara yang saya tentukan di voice 1 – 8.

Pastikan settingan local Control di menu Home (H8) posisinya di "Off", Jika sudah dalam posisi off, tapi kendala masih muncul, beberapa jenis keyboard tidak merespon perintah setelan local control dari external, harus di setel manual dengan masuk ke menu di keyboardnya langsung

4. Layer voices yang bisa saya set hanya 2 atau 3 layer saja, tidak bisa sampai layer voice 8

Untuk pembelian Mixensia-X ada beberapa kondisi dimana license yang diberikan tidak full sampai 8 voices. Hubungi kami untuk penambahan license voicesnya

5. Pada saat memainkan , Ada suara tertentu yang kadang terus berbunyi, tidak off, padahal saya sudah tidak menekan tuts

Beberapa tipe keyboard memiliki processing speed yang lambat atau keterbatasan dalam menerima instruksi midi dalam jumlah banyak sekaligus. Pada saat memainkan, kemungkinan ada instruksi midi terlalu rapat jedanya sehingga terskip diproses oleh keyboardnya, jika instruksi midi yang terskip adalah instruksi note off, maka not akan bunyi terus walaupun tuts sudah diangkat. Setiap jenis keyboard yang di support oleh Mixensia-X sudah kami lakukan ujicoba untuk di setting rentang waktu optimal antar midi commandnya supaya tidak ada yang terskip berdasarkan masing masing tipe keyboardnya.

Jika kasus ini hanya muncul sesekali saja, anda bisa tekan rotary push button beberapa detik sampai suaranya hilang, proses long push otomatis memberikan command note off all ke keyboard. Namun jika kondisinya terbilang sering terjadi, silahkan hubungi kami untuk kami

bantu mengkonfigurasi ulang settingan midi yang lebih optimal.

6. Saya sudah mensetting fungsi knob/button pada suatu layer, namun pada saat saya memainkan knob/button tersebut ada layer voices lain yang ikut terdampak efeknya

Knob dan button yang ada sifatnya multi assign, artinya bisa di set untuk mengatur beberapa layer secara sekaligus. Settingan defaultnya Knob 1 untuk expression volume layer 1, Knob 2 untuk expression volume layer 2, knob 3 untuk expression volume layer 3, Button 1 untuk on/off layer1, button 2 untuk on/off layer 2, button 3 untuk on /off layer 3, button 4 untuk on/off layer4. Jika anda hanya ingin memfungsikan satu knob/button pada layer tertentu saja, pastikan diperiksa setelan knob/button tsb pada layer yang lainnya. Pastikan di set ke disabled.